

## Proyek DAS Ampal Belum Selesai, Peradi Ancam Laporkan Kadis PU Dugaan Keterangan Palsu



*Sumber gambar :Tribun Kaltim Kamis,22/02/2024*

**BALIKPAPAN, TRIBUN** – Ketua Peradi Balikpapan, Piatur Pangaribuan, beranggapan bahwa proyek drainase di Balikpapan belum selesai 100 persen.

Hal ini diungkapkan dalam menanggapi pernyataan Wali Kota Balikpapan Rahmad Mas’ud yang mengatakan bahwa proyek tersebut telah selesai.

Menurut Piatur, banyak aspek yang belum selesai. Mulai dari separator, badan jalan yang belum diaspal, bahu jalan yang dianggap belum selesai.

“Jadi secara *de facto* proyek ini belum selesai. Orang awam juga bisa menyaksikan bahwa ini belum selesai 100 persen,” tegas Piatur, Rabu (21/2).

Piatur menilai bahwa laporan Kadis PU kepada Wali Kota yang mengatakan proyek tersebut telah selesai 100 persen adalah keterangan palsu. Ia pun berencana untuk menempuh langkah hukum atas pernyataan tersebut.

“Sebab penderitaan masyarakat di Balikpapan, baik kemacetan, baik dengan debu, kalau lagi panas, banjir kalau lagi hujan, masalah kecelakaan, risiko-risiko lain,” ujarnya.

Di samping itu, Piatur turut melayangkan surat terbuka kepada Kejari Kota Balikpapan, Polresta Balikpapan, dan Polda Kaltim agar segera turun memeriksa pekerjaan proyek tersebut. Pasalnya menurut dia, ketiga instansi Aparat Penegak Hukum (APH) tersebut memiliki bidang khusus yang menangani tipikor.

Apalagi menurut Piatur proyek tersebut telah menyalahi aturan karena tidak selesai tepat waktu dan telah melewati batas SP3.

Piatur pun meminta kepada para penegak hukum untuk segera memeriksa proyek tersebut dan memberikan keadilan bagi masyarakat Balikpapan.

“Kami mohon kepada Kejari untuk langsung memeriksa ini. Karena faktanya di lapangan pun belum selesai,” pintanya.

Sebelumnya, Wali Kota Balikpapan Rahmad Mas'ud menegaskan bahwa proyek drainase di Balikpapan telah selesai 100 persen.

Ia pun meminta komitmen dari kontraktor pelaksana proyek untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan sesuai dengan spesifikasi.

Namun, pertanyaan Wali Kota tersebut dibantah oleh Piatur. "Masyarakat masih mengeluhkan kondisi jalanan yang masih belum selesai dan menyebabkan berbagai masalah seperti kemacetan, debu, dan banjir," pungkas Piatur. (zyn)

**Sumber berita:**

1. Tribun Kaltim, Proyek DAS Ampal Belum Selesai, Peradi Ancam Laporkan Kadis PU Dugaan Keterangan Palsu, 22/02/24.

**Catatan:**

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Daerah Airan Sungai, daerah aliran sungai yang selanjutnya disebut DAS adalah suatu wilayah daratan yang merupakan satu kesatuan dengan sungai dan anak-anak sungainya, yang berfungsi menampung, menyimpan, dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke danau atau ke laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas di laut sampai dengan daerah perairan yang masih terpengaruh aktivitas daratan.
2. Dalam Pasal 36 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2011 tentang Sungai diatur bahwa pembangunan prasarana pengendali banjir dilakukan dengan membuat:
  - a. peningkatan kapasitas sungai;
  - b. tanggul;
  - c. pelimpah banjir dan/atau pompa;
  - d. bendungan;
  - e. perbaikan drainase perkotaan.